



Pentingnya Penginjilan Dalam Pelayanan Remaja di HKBP BERASTAGI

Oloria Malau¹, Masito Anggini Magdalena P², Oktaviani Simbolon³, Junaedi Simorangkir⁴

¹²³⁴Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

oloriamalau6@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 20, 2024

Revised May 27, 2024

Accepted May 29, 2024

Keywords:

Evangelism, growth, faith

ABSTRACT

The importance of evangelism in youth ministry is that it provides an opportunity for youth to experience salvation and become part of the Body of Christ, as described in 1 Corinthians 12:12-7 and Ephesians 1:22-23. In the context of youth ministry, evangelism can be carried out through various models, such as interpersonal, personal, mass, media ministry, social ministry, and friendship, as explained in "Applying Evangelism Models in the Present" by Hannas, Rinawaty. Evangelism can also be done through social services, such as hospital visits, education, and providing natural disaster relief, which helps build communication "bridges" to express the very distinctive teachings of Jesus Christ, namely love. The importance of evangelism in youth ministry also lies in how evangelism is carried out. can help teenagers to understand and experience the salvation received by Jesus Christ. Evangelism can help teenagers understand that the salvation received by Jesus Christ is not only in the form of good news, but also in the form of news about the grace of salvation received through the sacrifice of Jesus Christ.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 20, 2024

Revised May 27, 2024

Accepted May 29, 2024

Keywords:

Penginjilan ;

Pertumbuhan iman ;

Remaja

ABSTRACT

Pentingnya penginjilan dalam pelayanan remaja adalah bahwa penginjilan memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengalami keselamatan dan menjadi bagian dari Tubuh Kristus, seperti yang digambarkan dalam 1 Korintus 12:12-7 dan Efesus 1:22-23. Dalam konteks pelayanan remaja, penginjilan dapat dilakukan melalui berbagai model, seperti interpersonal, pribadi, massal, pelayanan media, pelayanan sosial, dan persahabatan, seperti yang dijelaskan dalam "Menerapkan Model Penginjilan pada Masa Kini" oleh Hannas, Rinawaty. Penginjilan juga dapat dilakukan melalui pelayanan sosial, seperti kunjungan ke rumah sakit, pendidikan, dan pemberian bantuan bencana alam, yang membantu membangun



"jembatan" komunikasi untuk menyatakan ajaran Yesus Kristus yang sangat khas yakni kasih. Pentingnya penginjilan dalam pelayanan remaja juga terletak pada bagaimana penginjilan dapat membantu remaja untuk memahami dan mengalami keselamatan yang diterima Yesus Kristus. Penginjilan dapat membantu remaja untuk memahami bahwa keselamatan yang diterima Yesus Kristus bukan hanya berupa kabar baik, tetapi juga berupa berita tentang kasih karunia keselamatan yang diterima melalui pengorbanan Yesus Kristus.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Oktaviani Simbolon
Instansi penulis : IAKN Tarutung
Email: oktavianisimbolon46@gmail.com

Pendahuluan

Penginjilan dalam pelayanan remaja memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar iman dan karakter generasi muda. Remaja berada dalam fase kehidupan yang krusial, di mana mereka mencari identitas dan tujuan hidup. Pada masa ini, mereka sangat rentan terhadap pengaruh dari berbagai arah, termasuk media sosial, teman sebaya, dan budaya populer. Oleh karena itu, penginjilan yang efektif dapat menjadi alat yang vital untuk membimbing remaja ke arah yang positif dan membangun fondasi spiritual yang kokoh.

Pelayanan remaja yang berfokus pada penginjilan tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga membantu remaja memahami dan merasakan cinta kasih Tuhan secara personal. Melalui penginjilan, remaja diajak untuk menjalin hubungan pribadi dengan Tuhan, yang dapat menjadi sumber kekuatan dan bimbingan dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, penginjilan juga memberikan remaja nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam pembentukan karakter mereka. Lebih jauh lagi, penginjilan dalam pelayanan remaja dapat menciptakan komunitas yang solid dan saling mendukung. Remaja yang aktif dalam kegiatan penginjilan dan pelayanan gereja cenderung memiliki hubungan yang lebih kuat dengan sesama anggota jemaat, yang pada gilirannya membantu mereka merasa lebih diterima dan dicintai. Komunitas yang kuat ini dapat menjadi jaringan pendukung yang penting bagi remaja, membantu mereka tetap teguh dalam iman dan menjauhkan diri dari perilaku negatif. Dengan demikian, penginjilan tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan ajaran agama, tetapi juga untuk membentuk remaja yang berkarakter, beretika, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap iman mereka. Pentingnya penginjilan dalam pelayanan remaja tidak dapat diabaikan, karena dampaknya sangat signifikan terhadap perkembangan spiritual, moral, dan sosial generasi muda.



Metode

Metode Penelitian yang dipakai Penulis adalah Metode kualitatif deskriptif dengan wawancara sebagai bahan untuk mengembangkan pembahasan. Dengan menggunakan metode penginjilan, penelitian dapat mengeksplorasi berbagai strategi komunikasi, pendekatan dan materi yang paling relevan dan menarik bagi remaja.

Hasil Dan Pembahasan

Penginjilan, atau pemberitaan Injil, merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan remaja. Sedangkan Pelayanan adalah menolong **sesama yang membutuhkan bantuan**. Pelayanan yang seperti Kristus tumbuh dari kasih yang tulus bagi Juruselamat dan dari kasih serta kepedulian bagi mereka yang kepadanya Dia memberi kita kesempatan dan arahan untuk membantu. Menyesuaikan teologi dalam penginjilan berarti "memisakan" teologi dan menerapkannya dari sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang praktis. Yesus melengkapi murid-muridnya dalam konteks misi. Pertama-tama, Dia memanggil mereka dalam kitab Matius 4:19, "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." Kemudian, Dia resmi menunjuk mereka sebagai murid-murid-Nya dalam Matius 10 dan melepaskan mereka untuk gerakan penginjilan. Sampai kata-kata terakhir-Nya dalam Kisah Para Rasul 1:8, Yesus melengkapi murid-murid-Nya dengan pokok kebenaran iman dalam konteks misi. Dengan berfokus pada penginjilan, kita dapat memuridkan remaja dengan lebih efektif karena kita menambahkan bahaya serta risiko ke dalam skenario.

Pembina remaja memegang peranan penting dalam menjaga lingkungan pelayanan remaja yang menekankan pada filsafat ini; pembina menjaga alasan yang paling penting tersebut sebagai pusat strategi mereka demi pertumbuhan kerohanian remaja. Strategi "pelayanan remaja yang mendalam dan meluas", dan juga kesaksian praktik-praktik dari pembina remaja lainnya, penting untuk menolong mereka mempertahankan model perubahan paradigma ini.

Berikut ini adalah beberapa poin utama mengenai pentingnya penginjilan dalam pelayanan remaja:

1. Membangun Fondasi Iman yang Kuat

Penginjilan membantu remaja membangun fondasi iman yang kuat sejak dini. Remaja yang terlibat aktif dalam penginjilan cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang iman mereka dan lebih siap untuk menghadapi tantangan iman di masa depan.

2. Menumbuhkan Kepemimpinan dan Tanggung Jawab

Pelayanan penginjilan memberikan kesempatan kepada remaja untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan rasa tanggung jawab. Ketika mereka diberi peran untuk berbagi Injil, mereka belajar untuk memimpin dengan contoh dan bertanggung jawab atas pertumbuhan rohani orang lain.



3. Memperluas Dampak Positif dalam Komunitas

Dengan menginjili, remaja dapat membawa perubahan positif di komunitas mereka. Penyebaran pesan kasih, pengharapan, dan keselamatan dapat menginspirasi perubahan perilaku dan memberikan dukungan emosional serta spiritual kepada mereka yang membutuhkan.

4. Membentuk Karakter Kristus dalam Kehidupan Sehari-hari

Proses penginjilan membantu remaja menginternalisasi nilai-nilai Kristiani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar tentang pengampunan, kasih, dan pengorbanan melalui tindakan nyata dalam berinteraksi dengan orang lain.

5. Menumbuhkan Keterampilan Sosial dan Komunikasi

Penginjilan memerlukan keterampilan komunikasi yang efektif. Melalui penginjilan, remaja belajar bagaimana berbicara dengan orang lain tentang iman mereka, mendengarkan dengan empati, dan menyampaikan pesan dengan jelas dan penuh kasih.

6. Mendorong Pertumbuhan Rohani Pribadi

Terlibat dalam penginjilan tidak hanya mempengaruhi orang yang diinjili, tetapi juga mereka yang melakukannya. Remaja yang aktif dalam penginjilan sering kali mengalami pertumbuhan rohani yang signifikan, karena mereka terdorong untuk lebih mendalami firman Tuhan dan menggali lebih dalam hubungan pribadi mereka dengan Kristus.

7. Membangun Jaringan Dukungan yang Kuat

Pelayanan penginjilan sering kali dilakukan secara berkelompok, yang membantu remaja membangun jaringan dukungan yang kuat dengan teman-teman seiman. Dukungan ini penting untuk membantu mereka tetap teguh dalam iman di tengah tekanan dunia luar.

8. Memenuhi Amanat Agung

Penginjilan adalah bagian dari Amanat Agung yang diberikan oleh Yesus Kristus kepada semua orang percaya (Matius 28:19-20). Mengajarkan remaja pentingnya penginjilan membantu mereka memahami dan menjalankan perintah Yesus untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia.

Jadi Penginjilan dalam pelayanan remaja merupakan upaya untuk menyampaikan pesan Injil kepada remaja dengan cara yang relevan dan efektif bagi mereka. Berikut adalah beberapa pendekatan yang dapat diambil dalam penginjilan untuk remaja:

1. Pemahaman Konteks Remaja



Penting untuk memahami konteks kehidupan remaja, termasuk tantangan, minat, dan masalah yang mereka hadapi. Remaja cenderung lebih responsif terhadap pesan yang relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari.

2. Pendekatan Relasional

Membangun hubungan yang kuat dan otentik dengan remaja adalah kunci. Remaja lebih terbuka untuk mendengarkan pesan Injil dari seseorang yang mereka percayai dan hormati. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok kecil, mentoring, dan program sosial yang melibatkan remaja.

3. Menggunakan Media dan Teknologi

Remaja saat ini sangat terhubung dengan teknologi dan media sosial. Menggunakan platform ini untuk menyebarkan pesan Injil dapat sangat efektif. Video pendek, podcast, dan konten media sosial yang menarik dapat menarik perhatian mereka dan menyampaikan pesan Injil dengan cara yang modern.

4. Kegiatan dan Program Kreatif

Mengadakan kegiatan yang menarik minat remaja seperti retreat, kemah remaja, konser musik rohani, dan acara olahraga dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan mereka kepada Injil. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan kesempatan untuk mendiskusikan nilai-nilai Kristen.

5. Pendidikan dan Pembinaan

Memberikan pembinaan dan pendidikan yang mendalam tentang ajaran Kristen melalui kelas-kelas Alkitab, studi kelompok, dan diskusi terbuka dapat membantu remaja memahami dan menginternalisasi pesan Injil. Menggunakan pendekatan yang interaktif dan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan mereka.

6. Kesaksian Pribadi

Kesaksian pribadi dari remaja atau orang dewasa muda yang telah mengalami perubahan positif melalui iman mereka dapat sangat kuat. Mendengar cerita nyata dari teman sebaya bisa sangat menginspirasi dan membangkitkan minat untuk mengeksplorasi iman lebih lanjut.

7. Pelayanan Sosial dan Misi

Mengajak remaja terlibat dalam pelayanan sosial dan misi dapat membantu mereka melihat iman dalam tindakan. Melalui kegiatan ini, mereka dapat mengalami langsung dampak positif dari mengikuti ajaran Injil dan termotivasi untuk mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.



Penginjilan yang efektif dalam pelayanan remaja membutuhkan pendekatan yang holistik, yang menggabungkan pemahaman mendalam tentang dunia remaja dengan cara-cara kreatif untuk menyampaikan pesan Injil. Dengan pendekatan yang tepat, remaja dapat diajak untuk mengenal dan menghidupi iman Kristen dengan penuh antusiasme dan komitmen.

Penginjilan dalam pelayanan remaja di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Berastagi memiliki beberapa pendekatan dan strategi yang dapat disesuaikan dengan konteks budaya dan tradisi Batak serta kebutuhan remaja. Berikut adalah beberapa pendekatan yang bisa diterapkan:

- a. Pemahaman Konteks Budaya Batak ini untuk Memahami latar belakang budaya dan nilai-nilai Batak sangat penting dalam menyampaikan pesan Injil. Penggunaan bahasa Batak dalam ibadah dan kegiatan gereja bisa membuat remaja merasa lebih dekat dan terhubung dengan pesan yang disampaikan.
- b. Pendekatan Relasional ini bahwa Membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan remaja melalui kegiatan yang mendukung kebersamaan, seperti kelompok kecil, mentoring, dan acara sosial. Pendekatan ini membantu remaja merasa diterima dan dihargai.
- c. Menggunakan Seni dan Budaya ini Memanfaatkan seni dan budaya Batak, seperti musik tradisional, tarian, dan cerita rakyat dalam kegiatan penginjilan. Ini bisa menarik minat remaja dan membuat mereka lebih mudah memahami dan menerima pesan Injil.
- d. Pendidikan Kristen yang Kontekstual ini Mengadakan kelas-kelas Alkitab, studi kelompok, dan diskusi yang membahas ajaran Kristen dalam konteks kehidupan sehari-hari dan tantangan yang dihadapi oleh remaja Batak. Pembelajaran yang interaktif dan relevan akan lebih efektif.
- e. Kegiatan Kreatif dan Rekreasi ini Mengadakan retreat, kemah remaja, konser musik rohani, dan acara olahraga yang menarik. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan kesempatan untuk berbagi nilai-nilai Kristen dalam suasana yang santai dan menyenangkan.
- f. Penggunaan Media dan Teknologi ini Menggunakan media sosial, video, dan platform digital lainnya untuk menyampaikan pesan Injil. Remaja Batak yang terhubung dengan teknologi akan lebih mudah dijangkau melalui media ini.
- g. Kesaksian Pribadi ini Mengajak remaja yang telah mengalami perubahan positif melalui iman mereka untuk berbagi kesaksian. Cerita nyata dari teman sebaya sangat kuat dan dapat menginspirasi remaja lainnya.
- h. Pelayanan Sosial dan Misi ini Mengajak remaja terlibat dalam pelayanan sosial dan kegiatan misi yang memberikan mereka kesempatan untuk melayani komunitas. Ini



membantu mereka melihat iman dalam tindakan dan merasakan dampak positif dari mengikuti ajaran Injil.

- i. Pembinaan Kepemimpinan ini Mengembangkan program kepemimpinan bagi remaja untuk melatih mereka menjadi pemimpin yang berintegritas dan beriman. Ini termasuk pelatihan dalam mengorganisir kegiatan gereja dan pelayanan, serta mendukung mereka dalam mengembangkan potensi mereka.

Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, pelayanan remaja di HKBP Berastagi dapat menjadi lebih efektif dalam menginjili dan mendukung pertumbuhan rohani remaja. Pendekatan yang holistik dan kontekstual akan membantu remaja merasa lebih terhubung dengan iman mereka dan termotivasi untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristen.

Kesimpulan

Penginjilan adalah komponen kritis dalam pelayanan remaja yang memberikan manfaat jangka panjang baik bagi individu maupun komunitas. Dengan mengajarkan dan mendorong remaja untuk aktif dalam penginjilan, gereja tidak hanya memperkuat iman generasi muda tetapi juga memperluas dampak Injil dalam masyarakat luas. Penginjilan dalam pelayanan remaja merupakan upaya untuk menyampaikan pesan Injil kepada remaja dengan cara yang relevan dan efektif bagi mereka. Berikut adalah beberapa pendekatan yang dapat diambil dalam penginjilan untuk remaja: Pemahaman Konteks Remaja, pendekatan relasional, menggunakan media dan teknologi, Kegiatan dan Program Kreatif, Pendidikan dan Pembinaan, kesaksian pribadi, dan pelayanan sosial dan misi.

Daftar Pustaka

Daniel, Danny, 2003. Penginjilan Bersama Allah. Bandung: LLB.

Packer, J.I, 2003. Penginjilan dan Kedaulatan Allah – Evangelism and the Sovereignty of God. Surabaya: Momentum.

Bailey, Brian, 2015. Roh Kudus Sang Penghibur. Jakarta: Voice of Hope

<https://misi.sabda.org/penginjilan-pemuridan-dalam-pelayanan-remaja>

Greg Stier, The Christian Post, misi.sabda.org/penginjilan-pemuridan-dalam-pelayanan-remaja

Benson, Warren S, and Mark H Senter III. Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda. Bandung: Kalam Hidup, 1999

Ester, Ester, and Meily Lunanta. —Pengaruh Pelayanan Remaja Terhadap Pertumbuhan Rohani Remaja Usia 12-15 Tahun Di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Antutan Kalimantan Utara. || Repository Skripsi Online 2, no. 1 (May 2020): 45–54.